

**PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
DI KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**WIRSYA AYU KARTINI WULANDARI
NIM. 15023039/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASADAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII SMP Negeri 11 Padang

Nama : Wirsyah Ayu Kartini Wulandari

NIM/TM : 15023039/2015

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Jurusan : Sndratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Juli 2019

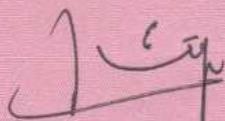
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

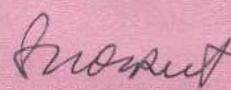
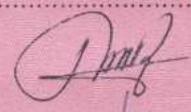
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa
pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII
SMP Negeri 11 Padang

Nama : Wirsyah Ayu Kartini Wulandari
NIM/TM : 15023039/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2..... 
3. Anggota	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	3..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wirsya Ayu Kartini Wulandari
NIM/TM : 15023039/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII SMP Negeri 11 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Wirsya Ayu Kartini Wulandari
NIM/TM. 15023039/2015

ABSTRAK

Wirsyah Ayu Kartini Wulandari. 2019. Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan tentang pengaruh metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

Jenis penelitian ini kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Instrumen yang dipakai adalah tes dengan menggunakan pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *konvensional*, dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai test tertulis kelas eksperimen 90 dan nilai keterampilan 90. Sedangkan pada kelas kontrol hasil rata-rata nilai test tertulis 83 dan nilai keterampilan 84. Dari perhitungan uji t_{hitung} pada tes tertulis di peroleh nilai $t_{hitung} 4,05 > 1,87 t_{tabel}$ sedangkan untuk nilai keterampilan diperoleh nilai $t_{hitung} 4,54 > 1,87 t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Seni Budaya sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, serta rahmat shalawat dan salam untuk junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VII SMP Negeri 11 Padang”**.

Penulisan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian Program Strata-1 pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik membangun untuk menyempurnakan proposal skripsi ini.

Dalam penyusunan penulisan ini, peneliti mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Yos Sudarman, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan ini.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum, dan Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, sebagai penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik Afifah Asrianti, S.Sn., MA dan Drs. Marzam, M.Hum.

4. Seluruh Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Kepala sekolah SMP Negeri 11 Padang beserta guru-guru yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
6. Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
7. Teman-teman se-angkatan 2015 jurusan sendratasik, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB I KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Metode Pembelajaran.....	10
3. Metode <i>Snowball Throwing</i>	11
4. Pembelajaran Seni Budaya di SMP.....	16
5. Pembelajaran Seni Musik.....	17
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis.....	21
E. Definisi Operasional	21
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24

C. Variabel Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	33
1. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
2. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
B. Analisis Data	43
1. Analisis Data <i>Pretest</i>	43
2. Analisis Data <i>Posttest</i>	49
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	25
2. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	27
3. Kriteria Rabilitas Tes	28
4. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	28
5. Kriteria Daya Pembeda Soal	29
6. Data Hasil <i>Pretest</i> Tertulis dan Keterampilan Siswa Kelas VII.6 SMP Negeri 11 Padang.....	34
7. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	35
8. Data Hasil <i>Pretest</i> Tetulis dan Keterampilan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 11 Padang.....	36
9. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	37
10. Data Hasil <i>Postest</i> Tetulis dan Keterampilan Siswa Kelas VII.6 SMP Negeri 11 Padang.....	39
11. Distribusi Frekuensi Postest Kelas Eksperimen	40
12. Data Hasil <i>Postest</i> Tetulis dan Keterampilan Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 11 Padang.....	41
13. Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kelas Kontrol.....	42
14. Data Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Tertulis dan Keterampilan Kelas Sampel	43
15. Analisis Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Tertulis Kelas Esperimen dan Kontrol.....	44
16. Analisis Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Keterampilan Kelas Esperimen dan Kontrol.....	45
17. RekapData Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Sampel	45
18. Analisis Uji Normalitas <i>Postest</i> Tertulis dan Keterampilan Kelas Sampel	49
19. Analisis Uji Homogenitas <i>Postest</i> tertulis Kelas Esperimen dan Kontrol.....	50

20. Analisis Uji Homogenitas <i>Postest</i> Keterampilan Kelas Esperimen dan Kontrol.....	51
21. Rekap Data Hasil Uji Homogenitas <i>Postest</i> Peserta Didik Kelas Sampel ...	52
22. Nilai Rata-rata Siswa dari Pembelajaran Permainan Alat Musik Sederhana Secara Perorangan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	35
2. Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol	37
3. Distribusi Frekuensi Hasil Postest Kelas Eksperimen	40
4. Distribusi Frekuensi Hasil Postest Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)	61
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)	80
3. Silabus	89
4. Instrumen Penelitian	99
5. Partitur Lagu	104
6. Rekap Analisis Data Penelitian	105
7. Analisis Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	107
8. Analisis Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	112
9. Tabel Distribusi Normal Z	117
10. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	119
11. Nilai Kritis Sebaran F	120
12. Surat Keterangan Validasi	121
13. Dokumentasi Penelitian	122
14. Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

Secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang kompleks untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Salah satu upaya untuk peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan wahana pendidikan formal seperti sekolah yang dapat mewujudkan peningkatan kualitas peserta didik melalui pembelajaran. Jadi pendidikan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara ditentukan oleh pendidikan.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan dilaksanakan di sekolah berdasarkan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah harus memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa secara berjenjang (SD, SMP dan SMA).

Tujuan pendidikan formal di sekolah adalah untuk merubah perilaku siswa melalui pengetahuan sikap, dan keterampilan. Jika diperinci maka pendidikan di sekolah merupakan pendidikan untuk membentuk bakat, disiplin, melatih tanggung jawab, mengembangkan bakat dan kreatifitas, membangun jiwa sosial, serta membentuk identitas diri.

Bentuk pelaksanaan pendidikan di sekolah diselenggarakan dengan terstruktur dalam mata pelajaran atau bidang studi yang sesuai dengan kurikulum. Pendidikan Seni Budaya termasuk salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Saat ini kurikulum pendidikan di sekolah menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi (2016).

Dalam mata pelajaran seni budaya, guru harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada aktivitas belajar peserta didik. Keterlibatan peserta didik secara penuh dalam dua serangkaian aktivitas dan pengalaman belajar mampu memberikan kesempatan yang luas pada peserta didik untuk terlibat dalam proses memecahan suatu masalah dalam lingkungan belajar.

Maka dari itu, guru juga harus selalu belajar, baik untuk ilmu pengetahuan dan keterampilan pengajaran, maupun belajar memahami aspek psikologis kemanusiaan. Seorang guru juga harus mampu memahami bagaimana cara murid belajar. Jika guru telah mampu menguasai metode yang dapat meningkatkan semangat dan keaktifan anak didiknya dalam belajar, maka dunia pendidikan akan semakin dewasa dan profesional. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan adalah kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mencapai kemampuan tersebut guru harus menguasai dan menerapkan metode pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar dikelas, guru perlu memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda dalam menangkap ilmu yang diberikan oleh guru. Dengan demikian seorang guru perlu menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru juga mampu memilih dan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Salah satu metode guru dalam pembelajaran seni budaya adalah menerjemahkan materi sulit menjadi mudah, atau materi yang bersifat abstrak

menjadi kongkret. Dalam Pelaksanaan pembelajaran yang terbatas pada pengajaran konvensional (*teacher centered*) justru banyak berkembang, sehingga siswa terkesan pasif. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga merupakan salah satu faktor lesunya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga berakibat pada ketuntasan hasil belajar. Untuk itu perlu diterapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang akan diterapkan ini adalah metode *Snowball Throwing*.

Metode ini merupakan pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Teknik ini memberikan kesenangan kepada para siswa dan juga bertujuan untuk melatih siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan, alasan kenapa penulis memilih meneliti masalah *Snowball Throwing* karena penulis menemukan masalah terhadap aktifitas dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP N 11 Padang. Ketika menjadi mahasiswi Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Saat penulis hadir bersama guru pamong di kelas VII untuk melaksanakan proses mengajar terbimbing, penulis melihat bahwa dalam proses belajar mengajar siswa seperti belajar monoton, tidak bersemangat, acuh terhadap pelajaran dan

kurang konsentrasi. Melihat kejadian ini, peneliti bertanya kepada bapak Zulherman, S.Pd selaku guru seni budaya di SMP Negeri 11 Padang kenapa siswa bisa menjadi seperti itu?.Lalu bapak Zulherman, S.Pd pun menjawab.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru harus memperhatikan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap ilmu yang diberikan guru, dengan demikian guru dituntut mampu menguasai materi, media, metode dan penilaian (evaluasi). Lalu penulis bertanya kembali kepada guru, selama mengajar guru menggunakan metode apa. Dan metode yang dipakai guru adalah metode pembelajaran konvensional (sudah biasa) yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan tugas. Lalu penulis tertarik dengan metode diskusi, penulis pun bertanya apakah metode spesifik dalam diskusi ada ?lalu bapak Zulherman pun menjawab metode spesifik yang dipakai ada, yaitu menggunakan metode *Snowball Throwing*. Itulah alasannya mengapa penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai metode *Snowball Throwing*.

H. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam proses belajar mengajar siswa di SMP Negeri 11 Padang seperti belajar monoton, tidak bersemangat, acuh terhadap pelajaran dan kurang konsentrasi.
2. Apakah ada Pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) di kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

I. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah agar penelitian menjadi fokus terhadap masalah yang akan dikaji. Masalah peneliti adalah "Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa antara menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan metode *Konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) di kelas VII SMP Negeri 11 Padang?". Hasil Belajar peserta didik dibatasi pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

J. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dipakai dalam penelitian ini adalah " Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa antara menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan metode *Konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) di kelas VII SMP Negeri 11 Padang?".

K. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* di kelas eksperimen dan *metode konvensional* di kelas kontrol pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) di kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

L. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran Seni Budaya, mengoptimalkan kemampuan berpikir, tanggung jawab, dan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Seni Budaya.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Seni Budaya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

F. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang hasil penelitiannya relevan dengan penelitian ini, sehingga hasil penelitian itu dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam penelitian ini adalah:

1. Mutyara Afrita (2015) skripsi Jurusan Sendratasik FBS UNP, dengan judul penelitian “Pelaksanaan pembelajaran musik menggunakan model pembelajaran kooperatif di SMA N 4 Payakumbuh”. Latar belakang penelitian ini adalah jaranginya guru memperkenalkan apalagi melaksanakan pembelajaran notasi musik kepada siswa dengan menggunakan notasi balok ataupun notasi angka. Tujuan dari penelitiannya untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif di SMA Negeri 4 Payakumbuh. Hasil penelitian yang diperolehnya menjelaskan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif siswa tidak kesulitan dalam memainkan lagu populer menggunakan notasi balok dengan alat musik pianika.
2. Irwan Ficha Sanjaya (2015) skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP, dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD di Kelas VII-2 SMP Negeri 6 Padang”. Latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan

menggunakan metode yang digunakan guru pada materi ajar memahami Teknik Bernyanyi Secara Unisono di kelas VII 2 SMP Negeri 6 Padang. Hasil penelitian yang diperolehnya menjelaskan bahwa untuk beberapa materi pelajaran seni musik banyak materi yang belum bisa tercapai, jika hanya mengandalkan metode STAD saja. Karena penggunaan metode STAD dalam pelajaran seni musik membutuhkan persiapan dan pelaksanaan yang membutuhkan waktu yang lebih lama.

3. Fuji Renggiaweni (2015) skripsi Jurusan Sendratasik FBS UNP, dengan judul penelitian “Penerapan Model *Snowball Throwing* terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMPN 34 Padang”. Latar belakang dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran di kelas VII SMPN 34 Padang yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimum sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran seni budaya di kelas VII SMPN 34 Padang. Dengan materi ajar “Memahami Teknik Vokal dalam Bernyanyi Lagu Secara Unisono”. Hasil penelitian yang diperolehnya menjelaskan bahwa dalam penerapan model kooperatif *Snowball Throwing* sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran, mampu meningkatkan aspek kognitif dan afektif. Penerapan model ini berhasil membuat peningkatan hasil belajar.

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan dengan ketiga penelitian relevan tersebut adalah penelitian ini dilaksanakan untuk melihat apakah ada pengaruh hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) Metode *Snowball Throwing* di kelas Eksperimen dan Metode

Konvensional di kelas kontrol. Latar belakang penelitian ini karena dalam proses pembelajaran siswa terlihat monoton, acuh, dan tidak konsentrasi terhadap pembelajaran. Untuk pelaksanaan peneliti menggunakan silabus, RPP, bahan ajar (materi ajar), pretes dan posttest, serta penilaian terhadap kemampuan keterampilan dengan materi Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Semester 2 (Genap) yaitu “Permainan Alat Musik Sederhana Secara Perorangan”.

G. Landasan Teori

6. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan bagian dari komponen pendidikan yang penting. Karena dianggap penting dalam pendidikan, maka pendidikan harus diisi dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan oleh Sagala (2003:11) bahwa: “Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan bahan dan tujuan yang menjadi acuan interaksi belajar mengajar, yang dapat bersifat eksplisit (nyata) maupun implisit (tersembunyi). Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi antara lain: teori pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul-modul kurikulum lainnya. Sedangkan kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri kegiatan psikis dan fisik yang saling bekerjasama secara terpadu (integral) dan menyeluruh (komprehensif). Sejalan dengan itu, belajar dapat dipahami sebagai usaha atau berlatih untuk mendapatkan suatu kepandaian yang lazim disebut dengan perubahan tingkah laku. Dalam pelaksanaannya, belajar sesungguhnya merupakan kegiatan

individual memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan cara mengelola materi belajar yang dipelajari”.

7. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dimiyati dan Mudjiono (1999:13) menerangkan bahwa “metode pembelajaran adalah suatu cara atau usaha tertentu yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran di kelas untuk menyampaikan materi ajar, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Sementara itu, Hamzah B. Uno (2007;16) mengatakan metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, ia mengatakan lebih lanjut bahwa variabel metode pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu : strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan belajar. Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyampaian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan. Para ahli psikologi dan guru-guru umumnya memandang bahwa belajar merupakan kelakuan yang berubah-ubah. Dari pandangan ini dapat dibedakan pengertian yang tegas antara proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hafalan.

8. Metode *Snowball Throwing*

Menurut Kokom Komalasari (dalam Julianti 2015:31), dijelaskan bahwa metode *Snowball Throwing* adalah pembelajaran yang tergolong ke dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dimaksudkan sebagai pembelajaran dalam kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Konsep belajar *Snowball Throwing* yang berkelompok ini, tingkat keberhasilannya amat tergantung pada kemampuan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun kelompok.

Kata *Snowball Throwing* berasal dari dua suku kata yaitu “*Snowball*” dan “*Throwing*”. Kata *Snowball* berarti “bola salju”, sedangkan *Throwing* berarti “melempar”. Jadi *Snowball Throwing* adalah pembelajaran dengan “melempar bola salju”. Diartikan sebagai metode pembelajaran karena metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif, yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok, dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen.

Dalam sumber lain, Hamzah B. Uno (dalam Julianti 2015:33) juga mengemukakan bahwa metode *Snowball Throwing* adalah cara belajar dengan teknik berdiskusi secara kelompok, yang mana penyajian bahan pelajaran diperbincangkan dengan cara bertukar pendapat dalam diskusi

dengan pertanyaan dan jawaban yang dimaksudkan dalam media kertas bola salju dan saling dikirimkan dengan cara dilempar ke masing-masing kelompok tujuan.

a. Tujuan Metode *Snowball Throwing*

Menurut Ansori (2010:89), tujuan pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerja sama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Kokom Komalasari (2015), metode *Snowball Throwing* adalah untuk melatih siswa lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti metode pembelajaran *Talking Stikakan* tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas (seperti bola salju) lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

b. Manfaat Metode *Snowball Throwing*

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan metode *Snowball Throwing*, diantaranya adanya unsur permainan yang menyebabkan metode ini lebih menarik perhatian siswa. Kemudian menurut Ansori (2010:3), dengan metode *Snowball Throwing* terdapat beberapa manfaat lainnya yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa
- 2) Dapat menumbuh kembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional yang ada didalam diri siswa.
- 3) Dapat melatih siswa mengemukakan gagasan dan perasaan siswa dalam belajar.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *Snowball Throwing* sebagaimana dikemukakan oleh Suprijino (Hizbullah, 2011:10) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok nya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.
- 6) Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- 7) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan.
- 8) Guru memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman siswa akan materi pembelajaran.
- 9) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dan tugas di rumah.

c. Kelebihan Metode *Snowball Throwing*

Adapun kelebihan dari metode *Snowball Throwing* yang banyak dikemukakan oleh para guru yang telah melaksanakannya, seperti yang dijelaskan kembali oleh Kokom Komalasari (2015) diantaranya:

- 1) Dapat melatih kedisiplinan siswa.
- 2) Siswa dapat saling memberi pengetahuan.
- 3) Dapat melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberi pengetahuan.
- 4) Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
- 5) Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.

- 6) Dapat melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
- 7) Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
- 8) Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada temannya atau guru.
- 9) Siswa akan lebih mengerti makna kerja sama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
- 10) Siswa akan memahami makna tanggung jawab.
- 11) Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas, suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensinya.
- 12) Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.

d. Kekurangan Metode *Snowball Throwing*

Sedangkan kekurangan dari metode *Snowball Throwing* diantaranya:

- 1) Pengetahuan tidak luas hanya terkuat pada pengetahuan sekitar siswa.
- 2) Kurang efektif digunakan untuk semua materi pelajaran, apalagi untuk pembelajaran yang lebih mengedepankan tujuan bidang keterampilan yang harus dilakukan / didemonstrasikan secara praktek.
- 3) Jika ada kelompok yang luput dari pengawasan guru, dan tidak serius melaksanakannya kegiatan diskusi dengan metode ini biasanya akan memicu suasana ribut dan tidak serius dalam belajar.

- 4) Jika ada kelompok yang lama memberikan tanggapan atau jawaban pada kertas pertanyaan/jawaban yang akan dilempar ke kelompok yang lain, akan menyebabkan pemanfaatan waktu belajar yang tidak efektif.

9. Pembelajaran Seni Budaya di SMP

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan : “belajar dengan seni” dan “belajar tentang seni”. Pendekatan seni budaya dan keterampilan memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai mutu kecerdasan.

Bidang seni musik, seni rupa dan seni teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni budaya aktifitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi, semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

Mata pelajaran seni budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya

- c. Menampilkan kreatifitas melalui seni budaya
- d. Meningkatkan peran serta seni budaya pada tingkat local, maupun regional.
- e. Mengolah dan mengembangkan rasa humanistic

Mata Pelajaran seni budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Seni rupa, mencakup pengetahuan keterampilan dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ilustrasi, karya kriya, dan sebagainya.
- b. Seni tari, mencakup pengetahuan kinestetik berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan dan apresiasi terhadap gerak tari.
- c. Seni musik, mencakup kemampuan untuk mengalami dan merasakan olah vocal, mengapresiasi impress bunyi, dan karya musik.
- d. Seni teater, mencakup kemampuan olah tubuh, pikiran dan suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari, dan seni peran.

10. Pembelajaran Seni Musik

- a. Pengertian Seni Musik

Seni musik menurut buku keragaman Seni Musik Tradisional Nusantara mengatakan bahwa: Musik dalam arti umum adalah keindahan nada yang menimbulkan kepuasan. Pengertian musik dari The New Encyclopedia of Music and Musikione, seni musik adalah hasil karya seni yang diwujudkan dalam bentuk suara. Maksudnya seni musik adalah hasil gagasan, isi hati yang dicetuskan, diekspresikan, dikeluarkan secara teratur

dan indah didalam bentuk bahasa bunyi (lagu) yang dapat dihayati oleh pendengar.

Secara umum seni musik berperan aktif sebagai media pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dasar fisik, sosial, emosi, cipta dan bakat seseorang.

b. Pengertian Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik merupakan pendidikan yang pelaksanaannya diharapkan para siswa mempunyai sikap budaya yaitu sikap yang mampu menghargai, menghayati, dan mencintai seni dan karya seni hasil bangsanya. Fungsi dan tujuan mata pelajaran kesenian adalah menumbuhkan sikap toleransi, demokrasi, beradab hingga serta mampu hidup rukun dalam masyarakat, mengembangkan kemampuan berimajinasi, ekspresi melalui seni mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan serta mampu menerapkan teknologi dan berkreasi, dalam memamerkan dan mempergelarkan karya seni (Yusni Marshah 2004 :2).

11. Hasil Belajar

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui beberapa kegiatan belajar. Menurutny anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (1999:38).

Adapun yang dimaksud dengan belajar menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara

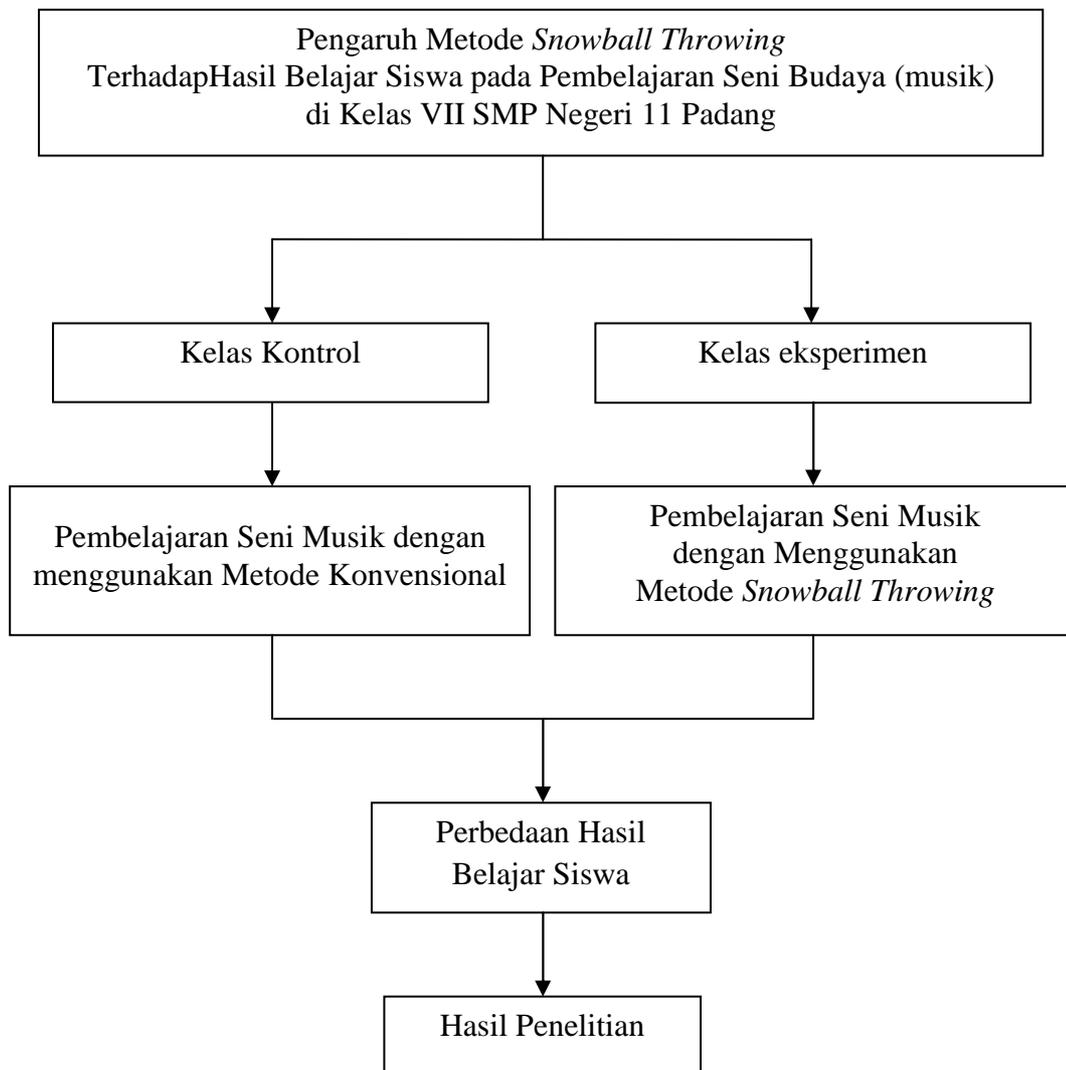
satu individu dengan individu lainya dan antara individu dengan lingkungan (2000:5)''.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (M. Ngalim Purwanto, 2002:82)

Hasil belajar merupakan salah satu indikator proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan prilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar (Catharina Tri Anni, 2004:4). Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dari beberapa teori diatas tentang hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku, kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *informations search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan evaluasi berupa nilai.

H. Kerangka Konseptual



Bagan 1. Kerangka Konseptual

I. Hipotesis

Sugiyono (2013: 64) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar seni musik antara penggunaan metode *Snowball Throwing* dengan metode *konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) semester genap di kelas VII SMP N 11 Padang.

Dimana Uji *t* hasil belajar kelas eksperimen sama dengan (=) hasil belajar kelas kontrol.

H₁ : Terdapat perbedaan hasil belajar seni musik antara penggunaan metode *Snowball Throwing* dengan metode *konvensional* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik) semester genap di kelas VII SMP N 11 Padang.

Dimana uji *t* hasil belajar kelas eksperimen lebih dari (>) hasil belajar kelas kontrol.

Keterangan: Jika H₀ diterima, maka H₁ ditolak, dan sebaliknya jika H₁ diterima, maka H₀ ditolak.

J. Definisi Oprasional

1. Metode *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan bola kertas (pertanyaan) sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi seni budaya (Musik). Metode pembelajaran *Snowball Throwing* diawali dengan pembagian kelompok oleh guru kemudian

masing-masing siswa membuat bolakertas yang berisi pertanyaan, lalu secara bergantian melemparkan bola ke kelompok lain. Siswa yang mendapatkan bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya. Metode *Snowball Throwing* ini melatih siswa untuk lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman-temanya.

2. Metode *Konvensional* merupakan metode pembelajaran biasa atau lazim digunakan guru dalam pembelajaran seni budaya (Musik) contohnya seperti ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, diskusi serta pemberian tugas. Untuk pelaksanaanya dalam penelitian ini dipakai pada metode *konvensional* adalah diskusi kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uraian yang telah dijelaskan penulis mengenai pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (musik) di kelas VII SMP Negeri 11 Padang dapat disimpulkan bahwa, perlakuan berbeda yang diterapkan pada kedua kelas sampel antara pembelajaran metode *Snowball Throwing* dengan metode *Konvensional* untuk kelas eksperimen terlihat berbeda. Bahwasannya pada kelas eksperimen siswa nampak lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, karena siswa diajak dan diarahkan guru untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan permainan yang meng-asyikkan yang diterapkan melalui metode *Snowball Throwing*. Hal ini disebabkan karena penerapan metode *Snowball Throwing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain.

Pada perbandingan hasil belajar antara metode *Snowball Throwing* dengan metode *Konvensional* terlihat bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (musik) dan berpengaruh positif.

Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai tes tertulis dan keterampilan di kelas eksperimen yaitu 90 untuk tes tertulis dan 90 untuk tes keterampilan. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Konvensional* perolehan hasil nilai rata-rata kelas tersebut adalah 83 untuk tes

tertulis dan 84 untuk tes keterampilan. Dan juga dari perhitungan uji t_{hitung} pada tes tertulis diperoleh nilai harga $t_{hitung}= 4,05$ dan nilai harga $t_{tabel}=1,87$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan untuk tes keterampilan diperoleh nilai harga $t_{hitung}= 4,54$ dan nilai harga $t_{tabel}=1,87$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dalam uji t_{hitung} ini untuk tes tertulis dan tes keterampilan **hipotesis diterima**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran seni budaya (musik) yaitu efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena metode *Snowball Throwing* dirancang untuk melatih siswa agar lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta aktif dalam pembelajaran seni budaya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 11 Padang sebagai berikut :

1. Guru bidang studi Seni Budaya di sekolah agar dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini masih terbatas dengan menggunakan satu materi saja, yaitu Permainan Alat Musik Sederhana Secara Perorangan. Maka diharapkan ada penelitian lanjutan pada materi lain dengan sampel yang berbeda.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adin. 2010. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. Tersedia di <http://adinmuh2samarinda.blogspot.com>. Diunduh pada Rabu, 30 Januari 2019.
- Anni, Chatarina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: PT UNNES Press
- Ansori. 2010. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hizbullah. 2011. *Metode Snowball Throwing*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- _____. 2015. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.